
**Analisis Manajemen dan Strategi Pasar Saham PT
Mayora Indah, Tbk dan PT Japfa Comfeed Indonesia,
Tbk : Studi Kelayakan Berinvestasi**

**Ramadani Asriani Putri^{1*}, Dwi Seftia Sumantri², Ramadhan Suryadi³,
M.Rafly Risqi Ardianto⁴, Soekarno Putra⁵, Ananda Wahitora⁶**

^{1*,2,3,4,5,6} Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Jambi, Jambi,
Indonesia.

Email: rahmadaniasriani@gmail.com; dwiseftia4@gmail.com;
ramadhansuraydi75@gmail.com; raflykiki03@gmail.com;
izzysoekarno12@gmail.com; anandawahitora2019@gmail.com

Abstract

Stocks are one of the most frequently traded instruments in the capital market, and investors must be aware of the conditions of the companies in which they invest their capital. The aim of this research is to study the conditions and characteristics of a company using commonly employed fundamental analysis aspects, including an examination of the business environment, strategy, accounting, financial ratios, and prospective analysis. In this study, a quantitative descriptive method is utilized. Additionally, the research employs secondary data derived from the financial reports of the selected companies, namely PT Mayora Indah Tbk and PT Japfa, for the period from 2020 to 2022. The findings of this research indicate that the stock price of PT Mayora Indah Tbk is in an overvalued condition. Therefore, the recommended investment decision is to sell the shares of PT Mayora Indah Tbk currently held or to refrain from purchasing PT Mayora Indah Tbk shares until the market price approaches its intrinsic value.

Keywords: *Stock Valuation; Fundamental Analysis; Investment Decision.*



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Saham merupakan salah satu komoditas yang diperdagangkan dipasar modal yang paling populer. Investasi saham oleh investor diharapkan memberikan keuntungan, yang sudah barang pasti dalam saham juga mengandung risiko. Saham adalah surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjual-belikan. Saham merupakan instrumen ekuitas, yaitu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Aryawati, Harahap et al. 2023). Strategi pemasaran juga disebut sebagai rangkaian tujuan, sasaran, dan kebijakan yang mengarahkan usaha pemasaran perusahaan secara berkala, pada masing-masing tingkatan, dan acuan, serta alokasinya (Bahri 2023). Kemudian investasi yaitu suatu kegiatan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki, biasanya kegiatan ini berjangka panjang dengan harapan memperoleh profit di kemudian hari (Mulyana, Susilawati et al. 2023). Ada berbagai macam alat investasi, seperti saham, obligasi, waran, right, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi. Kegiatan ini adalah suatu bentuk kampanye, bermaksud menghimbau rakyat Indonesia untuk menanamkan modalnya di pasar modal dengan "share saving". Semua investor yang menanamkan modalnya mempunyai tujuan yang serupa, yaitu memperoleh keuntungan yang disebut capital gain. Capital gain yaitu selisih positif antara harga jual serta harga beli saham dan dividen tunai yang bisa diperoleh dari emiten sebab perusahaan tersebut mendapatkan profit (FADILAH 2023). Membahas tentang investasi, ketertarikan mahasiswa khususnya jurusan akuntansi terhadap investasi masih terbilang sedikit. Tak hanya itu, saat ini minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih minim terutama investasi di pasar modal. Berbicara tentang investasi, minat mahasiswa khususnya program

studi Akuntansi terhadap investasi masih tergolong rendah. Padahal mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk mengenal dunia investasi.

Investor yang berinvestasi pada saham akan memperoleh return yang diperoleh dari dividen dan capital gain (loss). Return merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang (Kennedy and Helena 2024). Return realisasian dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan juga berguna sebagai penentuan return ekspektasian dan risiko dimasa mendatang(Novianti, Atang Hermawan et al. 2023) .Capital gain (loss) adalah peningkatan maupun penurunan harga saham yang dapat memberikan keuntungan (kerugian) kepada investor. Investor sangat memerhatikan perubahan harga saham karena return saham yang diperoleh investor dipengaruhi oleh perubahan harga saham. Harga saham mencerminkan keberhasilan pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal (Prananingrum 2023). Harga saham yang diperdagangkan di pasar modal berfluktuasi yang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya kinerja keuangan perusahaan (SILABAN 2023).Investor dapat menggunakan data laporan keuangan perusahaan untuk menilai atau memprediksi harga saham. Meningkatnya harga saham akan memberikan keuntungan kepada investor berupa capital gain, yaitu harga beli saham lebih rendah dari harga jual saham, apabila pemegang saham tidak puas terhadap kinerja perusahaan dapat menjual saham yang dimiliki dan menginvestasikannya ke perusahaan lain (Pratama 2023).

Dua analisis yang sering digunakan dalam melakukan analisis saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis untuk memilih saham yang akan dipilih melalui analisis ekonomi makro, analisis industri, dan analisis perusahaan,

analisis industri (Putri 2023) . Tahap pertama dalam analisis fundamental, yaitu tahap analisis ekonomi, investor menganalisis berbagai alternatif keputusan tentang dimana tempat investasi akan dilakukan (dalam negeri dan atau luar negeri, serta dalam bentuk apa investasi tersebut dilakukan (saham, obligasi, kas, properti, dan lainnya) (Tandelilin, 2010:338). Tahap selanjutnya, yaitu analisis industri, dimana hasil analisis ekonomi untuk menentukan sektor industri yang memiliki peluang untuk bertumbuh. Analisis perusahaan merupakan tahap terakhir dalam analisis fundamental, di mana pada tahap ini investor memilih saham-saham perusahaan yang paling menguntungkan. Investor dapat menggunakan analisis perusahaan untuk membandingkan harga saham dengan nilai intrinsiknya. Saham-saham yang memiliki harga pasar lebih rendah dibandingkan dengan nilai intrinsiknya, maka saham tersebut disebut undervalued dan layak dibeli. Apabila harga pasar lebih tinggi dibandingkan dengan nilai intrinsiknya maka saham tersebut disebut overvalued dan layak dijual (Utami, Mutmainah et al. 2023)

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan wawasan kasus dan memberikan sumbangsih informasi terkait apa saja yang harus diperhatikan dan diperhitungkan dalam pembelian saham agar tidak salah saat berinvestasi dan meminimalisir resiko kerugian yang ditimbulkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Arikunto (2005) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan

dari hasilnya (Arikunto, 2005). Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Manajemen dan Strategi pasar saham Pt Mayora dan Pt Japfa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar Saham

Pasar saham adalah pasar yang mengadakan penjualan dan pembelian saham. Kegiatan di dalam pasar saham melibatkan penjual saham, pembeli saham serta lembaga dan pekerjaan yang memiliki kepentingan terhadap saham yang diperjual belikan (Fairurachma 2023). Pihak utama yang terlibat di dalam pasar saham adalah investor, spekulan dan pemerintah. Masing-masing memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda, tetapi tujuan utamanya sama yaitu memperoleh laba maksimum melalui analisis fundamental maupun analisis teknikal. Pihak lain yang juga berkepentingan di dalam pasar saham ialah emiten, penjamin emisi dan pialang. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), saham berarti hak yang orang miliki atas perusahaan berkat adanya penyerahan bagian modal sehingga dianggap sudah berbagi dalam hal kepemilikan maupun pengawasan. Adapun wujudnya berupa lembaran-lembaran kertas. Di atas kertas tersebut menyatakan bahwa setiap nama yang tercantum pada lembaran merupakan pemilik yang sah atas sebuah perusahaan dengan presentasi sesuai nilai investasi mereka. Saat seseorang memegang saham maka bisa melakukan klaim kepemilikan pada perusahaan tersebut. Hal ini artinya, pemilik saham dengan jumlah berapapun lembarnya memiliki hak untuk hadir dalam Rapat Umum

Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, pemegang saham tersebut juga berhak memperoleh dividen sesuai jumlah sahamnya yang dimiliki.

Investasi dalam saham dianggap berisiko tinggi karena memberikan peluang keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi pula (Sabatimy and Nur 2023). Investor harus melakukan analisis saham dengan benar untuk mengurangi risiko yang tidak diharapkan. Analisis fundamental adalah analisis kinerja keuangan suatu perusahaan, yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan (Fahreza and Sakti 2023). Analisis teknikal menganalisis pola pergerakan harga di masa lalu dan menggunakan grafik untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang (Farild, Sawaji et al. 2023). Harga saham didefinisikan sebagai harga jual antara investor satu dan investor lainnya. Beberapa faktor, termasuk harapan dan perilaku investor, kondisi keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran saham, dan tingkat efesiensi pasar modal, dapat memengaruhi perubahan harga pasar saham yang cepat (PRAMITASARI 2023). Untuk berbagai alasan, saham sangat menarik bagi investor. Sebagian besar, fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan di pasar; jika terjadi penawaran yang berlebihan, harga saham cenderung turun, dan jika permintaan terhadap saham ini dapat mencapai return total, harga saham cenderung naik (Jayanti, Kurniawan et al. 2023).

Pasar saham adalah tempat untuk melakukan transaksi jual beli saham publik. Kegiatan jual beli saham ini melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar saham bisa disebut juga bursa saham. Di pasar saham Indonesia, BEI bertindak selaku pengelolanya. Penjualnya adalah perusahaan sekuritas dan pembelinya adalah para investor. Sementara barang yang dijual sudah pasti saham. Selain itu, pasar saham yang masuk pasar modal Indonesia juga menjual obligasi atau surat utang, ETF, reksadana, dan lainnya. Pasar saham di Indonesia memiliki banyak ketentuan maupun aturan yang harus dipatuhi emiten, serta investor.

Jenis-jenis Pasar Saham

Pasar saham adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli saham, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan saham, seperti pialang saham, perusahaan sekuritas, broker saham, dan sebagainya (Fianto and Herlambang 2023). Ada tiga jenis pasar saham di Indonesia, antara lain:

Tabel 1. Jenis Pasar Saham di Indonesia

Jenis Pasar	Besaran Saham yang Ditransaksikan	Masa Penyelesaian Transaksi	Jadwal Perdagangan
Pasar Reguler	Saham yang diperdagangkan berada dalam satuan Lot (100 lembar)	Masa penyelesaian transaksi T+2 setelah transaksi bursa	Senin - Jumat Sesi I: Pukul 09.00.00 s/d 11.30.00 Sesi II: Pukul 13.30.00 s/d 14.49.59
Pasar Tunai	Saham yang diperdagangkan berada dalam satuan Lot (100 lembar)	Masa penyelesaian transaksi pada hari yang sama setelah transaksi bursa (T+0)	Senin - Jumat Sesi I: Pukul 09.00.00 s/d 11.30.00
Pasar Negoisasi	Investor bisa bernegoisasi harga sama dan saham diperdagangkan dalam lembaran	Masa penyelesaian transaksi bisa dinegoisasikan	Senin - Jumat Sesi I: Pukul 09.00.00 s/d 11.30.00 Sesi II: Pukul 13.30.00 s/d 15.15.00

Pengembangan Dan Pertumbuhan Pasar Saham di Indonesia

Pertumbuhan pasar saham di Indonesia dapat mendorong ekspansi ekonomi yang tinggi melalui bentuk-bentuk produk dan layanannya. Tentunya, hal ini sejalan dengan karakter dari pasar saham itu sendiri yang sangat pro dan menekankan sektor ekonomi riil. Jika lembaga keuangan pasar saham secara efektif merespon atas kenaikan permintaan sebagai akibat pertumbuhan ekonomi tinggi, perubahan ini kemudian akan

menstimulasi prestasi ekonomi yang lebih tinggi (Laudza 2023). Perkembangan sektor saham dan ekonomi pada akhirnya akan saling membutuhkan dan hubungan mereka akan mendorong terjadinya bi-directional causality.

Melalui hasil penelitian ini juga, pasar saham telah secara efektif memainkan perannya sebagai lembaga intermediasi yang memfasilitasi mobilisasi modal dari unit surplus ke unit defisit, sektor ekonomi yang memiliki kelebihan modal ke sektor ekonomi yang membutuhkan pembiayaan. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa kebijakan Pasar saham dan lembaga otoritas lainnya yang terkait untuk mengembangkan sistem keuangan yang komprehensif di Indonesia di nilai efektif selama perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi/sektor riil saling berhubungan secara kuat. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa peningkatan infrastruktur Pasar saham di Indonesia akan memberikan manfaat terhadap perkembangan ekonomi dan hal ini penting dalam jangka panjang untuk perkembangan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan Pasar saham dan industri keuangan adalah salah satu pilihan kebijakan yang sangat relevan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan sektor riil di Indonesia (Khairunnisa and Nofrianto 2023). Menyediakan kebijakan dan kondisi lingkungan yang kondusif buat perkembangan pasar saham secara terus-menerus dalam jangka panjang, akan mendorong pasar saham untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Setelah melihat hasil penelitian ini maka diharapkan ada usaha-usaha yang berkesinambungan dari pihak pemerintah dan para pelaku Investor untuk mendorong perkembangan perbankan syariah di tanah air sebagai salah satu bagian dari sistem perbankan nasional yang akan berkontribusi pada pengembangan sektorekonomi riil di Indonesia.

Pasar saham diharapkan untuk tetap konsisten pada pola pembiayaan sektor riil dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang selama ini digelutinya. Pola pembiayaan ini secara ekonomi telah berkontribusi pada pengurangan pengangguran dan kemiskinan serta mendorong pertumbuhan sektor ekonomi riil (ANDRIANI 2023). Meningkatkan infrastruktur keuangan seperti peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk memenuhi permintaan industri keuangan saham yang diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang cukup pesat di masa-masa mendatang (Paddu). Menyediakan perangkat hukum yang memadai sebagai bentuk regulatory framework bagi pelaku-pelaku industri keuangan saham. Sistem manajemen risiko juga menjadi hal penting untuk mendukung perkembangan industri ini dalam jangka panjang. Terakhir, memastikan stabilitas pasar keuangan syariah untuk menjaga stabilitas makro ekonomi Indonesia.

Perhitungan Data Arus Kas Investasi

Nilai Arus Kas Investasi akhir- arus kas investasi awal dibagi arus kas investasi akhir.

$$AKI = \frac{\text{Arus kas investasi akhir} - \text{Arus kas investasi awal}}{\text{Arus kas investasi akhir}}$$

Arus kas investasi akhir

Sehingga diperoleh nilai Arus kas investasi (X2) sebagai berikut:

Tabel 2. Data Arus Kas Investasi Untuk 11 Perusahaan Manufacturing Selama 3 Tahun

No	Nama Perusahaan	AKI		
		2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
1	Pt. Asiaplast Industries, Tbk	8.84	1.10	-0.41
2	Pt. Arwana citramulia, Tbk	-0.45	-0.07	-0.09
3	Pt. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	-0.95	30.12	-1.39
4	Pt. Indalalumunium Industry, Tbk	-1.40	-21.03	-1.26
5	Pt. Mayora Indah, Tbk	0.34	-0.34	0.38
6	Pt. Nipponindosari Corpindo, Tbk	-0.24	-0.39	-0.10
7	Pt. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	0.03	-0.57	-0.27

No	Nama Perusahaan	AKI		
		2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
8	Pt. Asahimas Flat Glass, Tbk	-0.13	0.85	2.01
9	Gudang Garam, Tbk	-0.10	-0.43	-0.23
10	Hm Sampoerna, Tbk	0.21	2.27	-0.92
11	Astra Internasional, Tbk	0.15	-0.25	0.51

Perhitungan Data Harga Saham

Nilai Harga saham diperoleh dari data harga saham penutupan (closing price) setiap harga saham seperti berikut :

Tabel 3. Nilai Harga saham diperoleh dari data harga saham penutupan (closing price)

No	Nama Perusahaan	Harga Saham		
		2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
1	Pt. Asiaplast Industries, Tbk	81	65	112
2	Pt. Arwana citramulia, Tbk	870	500	520
3	Pt. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	353	387	400
4	Pt. Indalalumunium Industry, Tbk	350	405	645
5	Pt. Mayora Indah, Tbk	20900	30500	1645
6	Pt. Nipponindosari Corpindo, Tbk	1385	1265	1600
7	Pt. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	950	635	1455
8	Pt. Asahimas Flat Glass, Tbk	8050	6550	6700
9	Gudang Garam, Tbk	60700	55000	63900
10	Hm Sampoerna, Tbk	68650	94000	3830
11	Astra Internasional, Tbk	7425	6000	8275

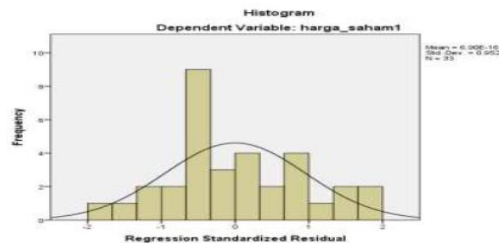
Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi , variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas digunakan dengan cara uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang memperlihatkan hasil sebagai berikut

Tabel 4. Nilai Residual Probabilitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.70649493
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.688
Asymp. Sig. (2-tailed)		.730
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Tabel memperlihatkan bahwa nilai residual probabilitas (asympt.sig. 2-tailed) adalah 0.730, lebih besar dari $\text{sig-}\alpha$ (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.



Gambar 1. Hasil penghitungan Regresi

Hasil uji-t secara parsial bahwa Arus kas investasi memberi pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Hal ini diindikasikan oleh nilai t-hitung X_2 (2.110) > t-tabel (2.04523) dan p-value (0.043) < 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahma Riza, 2015, Universitas Gorontalo, Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia dan hasil penelitian membuktikan bahwa arus kas investasi dan pendanaan berpengaruh positif sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Siska Aprianti Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan hasil penelitian membuktikan bahwa arus kas investasi, arus kas operasi dan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Investor harus melakukan analisa pasar untuk menilai harga suatu saham karena melakukan investasi dalam saham bersifat spekulatif, yaitu banyak mengandung risiko. Investasi dalam saham tergantung pada fluktuasi harga saham di bursa, ketidakstabilan tingkat bunga, ketidakstabilan pasar dan juga kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pergerakan harga saham dalam jangka pendek tidak dapat diterka secara pasti.

Saham merupakan bentuk modal penyertaan atau bukti posisi kepemilikan dalam suatu entitas. Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang terbentuk di pasar surat berharga sebagai akibat dari penawaran dan permintaan yang ada (Wati and Puspitaningtyas 2023). Reaksi harga saham dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Harga saham selalu mengalami fluktuasi, naik dan turun dari satu ke waktu yang lain, namun tidak ada harga saham yang meningkat terus menerus dan juga tidak ada harga saham terus menerus turun, yang ada adalah harga meningkat dan menurun sesuai dengan polanya yang berlaku (Wati and Puspitaningtyas 2023). Penurunan dan kenaikan ini terjadi oleh beberapa hal yang berkaitan seperti lingkungan secara umum (politik, ekonomi, sosial, pertahanan dan keamanan) dan lingkungan intern perusahaan. Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh profitabilitas.

Menurut (Lusiana and Avriyanti 2023) profitabilitas adalah terdiri dari beberapa rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dan ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio keuangan yang termasuk dalam profitabilitas, Menurut Syamsuddin (2009) adalah gross profit margin (GPM), operating profit margin (OPM), net profit margin (NPM), total assets turn over (TATO), return on investment (ROI), return on equity (ROE), return on common stock, earning per share (EPS), deviden per share dan book value per share.

Faktor Industri

Terdapat paling tidak lima faktor yang memiliki pengaruh mendasar industri, yaitu tenaga kerja, sumber daya alam, modal, kewirausahaan, dan teknologi (Effendy, Andriawan et al. 2023).

1. Tenaga kerja (SDM).Faktor kunci keberhasilan industri adalah sumber daya manusia (SDM), karena proses industri dan produksi tidak

dapat terjadi tanpa tenaga manusia, terutama dalam skala produksi besar. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, teknologi menghasilkan banyak inovasi dan kemajuan, seperti penggunaan mesin robot untuk produksi barang. Meskipun teknologi ini mengurangi kebutuhan perusahaan untuk merekrut banyak pekerja, SDM tetap dibutuhkan sebagai operator mesin robot. Selain itu, masih banyak pekerjaan baru yang muncul dan memerlukan keahlian SDM, seperti HRD dan marketing. Menurut Kominfo pada 2020, Indonesia membutuhkan lebih dari 129.465 pekerja yang ahli di bidang digital.

2. Sumber daya alam. Pelaku usaha yang memerlukan bahan baku dari sumber daya alam (SDA) sangatlah tergantung pada ketersediaan bahan tersebut. Jika tidak tersedia, proses industri dan produksi akan berhenti. Namun, ada beberapa SDA yang dapat diproduksi secara berkelanjutan. Ada juga SDA yang tidak bisa memenuhi permintaan karena proses regenerasinya memakan waktu lama. Sebagai contoh, pabrik gerabah yang membutuhkan bahan baku dari tanah liat akan mengalami hambatan produksi ketika pasokan tanah liat berkurang.
3. Modal. Masalah modal ialah faktor industri ketiga yang perlu diperhatikan. Ada yang berpendapat bahwa modal uang bukanlah hal yang penting. Namun menurut saya, hal tersebut hanya setengah benar dan setengah salah, tergantung pada konteks dan tujuannya. Jika konteksnya ialah menghasilkan produk yang akan dijual, baik nama sendiri maupun sebagai reseller atau dropshipper, modal uang sangat penting. Bahkan pelaku usaha kecil seperti penjual makanan di pinggir jalan membutuhkan modal awal untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Saat ini, ada banyak cara untuk mendapatkan modal uang, seperti meminjam uang dari bank, menawarkan proposal kepada investor, atau menggunakan tabungan. Sebagai contoh, orang yang berasal dari keluarga kaya cenderung lebih

mudah untuk memulai usaha karena mudah mendapatkan modal. Namun, bagi orang biasa, sulit untuk mendapatkan modal uang untuk memulai usaha. Perlu diingat bahwa faktor produksi modal dapat berupa uang, mesin, atau bangunan.

4. Kewirausahaan. Faktor industri keempat ialah kewirausahaan. Tidak semua orang memiliki kemampuan wirausaha yang tinggi. Oleh karena itu, jika ingin membangun bisnis yang sukses dan berkelanjutan, penting untuk mempelajari dan memahami konsep kewirausahaan. Kewirausahaan bukan hanya tentang modal awal dalam bentuk uang, tetapi juga melibatkan aspek mental dalam menghadapi berbagai masalah dan memanfaatkan peluang. Bahkan jika seseorang merasa tidak memiliki bakat wirausaha, mereka masih bisa mempelajari prinsip dasar dan berlatih untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Keberhasilan tidak selalu tergantung pada faktor kekayaan keluarga, tetapi juga pada kemauan dan semangat untuk berkembang.
5. Teknologi. Dalam era sekarang, faktor industri teknologi informasi menjadi kunci kesuksesan. Hal ini disebabkan oleh bergantungnya hampir segala hal pada teknologi, tidak hanya dalam hal penggunaan teknologi informasi oleh masyarakat. Faktor produksi juga banyak yang terintegrasi dengan teknologi, terutama untuk perusahaan besar yang menggunakan robot dan komputer untuk segala sesuatunya. Pentingnya menguasai teknologi informasi dalam proses produksi adalah untuk memudahkan, menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Dengan teknologi yang telah terprogram, tenaga manusia dapat fokus pada manajemen.

SIMPULAN

Pasar saham adalah tempat untuk melakukan transaksi jual beli saham publik. Kegiatan jual beli saham ini melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar saham bisa disebut juga bursa saham. Di pasar saham Indonesia, BEI bertindak selaku pengelolanya. Penjualnya adalah perusahaan sekuritas dan pembelinya adalah para investor.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada industri pakan ternak PT Japfa Tbk dan Pt Mayora, Tbk maka di simpulkan Strategi yang paling tepat guna meningkatkan volume penjualan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah strategi intensif dan integrasi. Adapun strategi intensif tersebut antara lain: Meningkatkan promosi , Pengembangan Pasar, Memperluas pasar, Pengembangan Produk, Meningkatkan kualitas produk, Mengelola situs Web perusahaan, Meningkatkan service pelanggan

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. (2023). Peran Dan Tantangan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Daya Tahan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Palopo, Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., & Et Al. (2023). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Tahta Media.
- Bahri, F. (2023). *Strategi Pemasaran "Kasbond" Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen Di Toko Michelin Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi*. Strategi Pemasaran "Kasbond" Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen Di Toko Michelin Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi: 114.
- Effendy, Y., Andriawan, A., & Et Al. (2023). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Islam Di Sumatera Barat*. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah (Jiemas), 2(2), 121-128.
- Fadilah, N. (2023). *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pendapatan Dari Hasil Fitur Day Trading Saham Pada Aplikasi Ajaib*, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

- Fahreza, R., & Sakti, A. T. R. (2023). *Pengaruh Right Issue Saham Terhadap Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen, 5(1), 117-126.
- Fairurachma, S. F. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei*. Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen, 14(3), 485-496.
- Farild, M., Sawaji, M. I., & Et Al. (2023). *Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Transaksi Saham*. Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi.
- Fianto, B. A., & Herlambang, L. (2023). *Pasar Modal Syariah-Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Jayanti, H., Kurniawan, A. P., & Et Al. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2021*. Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan, 2(3), 189-201.
- Kennedy, P. S. J., & Helena, H. (2024). *Hubungan Persepsi Risiko Dan Ekspektasi Return Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal*. Ikraith-Ekonomika, 7(2), 295-307.
- Khairunnisa, D. A., & Nofrianto, N. (2023). *Pembiayaan Dan Keuangan Syariah: Menopang Umkm Dalam Fase Pemulihan Perekonomian (Economic Recovery) Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(3).
- Laudza, A. (2023). *Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2021*, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri.
- Lusiana, R., & Avriyanti, S. (2023). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terindeks Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2019-2022*. Japb, 6(2), 1631-1646.
- Mulyana, A., Susilawati, E., & Et Al. (2023). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina.
- Novianti, F. D., Hermawan, S. A., & Et Al. (2023). *Pengaruh Persistensi Laba Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Dan Dampaknya Pada Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*, Universitas Pasundan Bandung.
- Paddu, A. H. (2023). *Peta Arah Desentralisasi Fiskal Di Indonesia Outlookekonomi Dan Ketimpangan Wilayah Indonesia*. Kini Dan Esok: 23.

- Pramitasari, N. K. E. (2023). *Pengaruh Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham Dan Return Saham Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*, Universitas Mahasarakswati Denpasar.
- Prananingrum, D. K. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham*. *Accounting Profession Journal (Apaji)*, 5(2), 76-94.
- Pratama, K. W. L. (2023). *Pengaruh Roe Eps Der Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Yang Tercatat Di Bei Periode 2017-2021*, Stie Indonesia Banjarmasin.
- Putri, C. A. (2023). *Analisis Fundamental Laporan Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Dan Analisis Tren Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. *Profit: Jurnal Inovasi Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 71-81.
- Sabatimy, V., & Nur, D. I. (2023). *Pemberdayaan Pemahaman Masyarakat Dalam Mengoptimalkan Peluang Keuangan*. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 63-71.
- Silaban, N. E. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021*.
- Utami, D., Mutmainah, K., & Et Al. (2023). *Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Saham Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (Per) Dan Price To Book Value*. *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 5(1), 167-184.
- Wati, N., & Puspitaningtyas, A. (2023). *Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 11(2), 881-890.